

SOSIALISASI PENGGUNAAN *E-LEARNING* SEBAGAI MEDIA BELAJAR SANTRI *BOARDING SCHOOL*

Sofika Enggari¹, Halifia Hendri², Rahmatul Husna Arsyah³

^{1,2)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

³⁾ Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: sofika_enggari@upiypk.ac.id

Abstrak

Seiring dengan perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan, para pengajar maupun peserta didik dituntut untuk dapat menggunakan media elektronik. Penggunaan media elektronik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam menumbuhkan minat belajar santri. Melalui media elektronik atau yang lebih dikenal dengan *E-Learning* santri tidak hanya memperoleh ilmu melalui tatap muka di kelas, melainkan dapat diakses dengan mudah melalui perangkat elektronik kapanpun dan dimanapun. Di dalam laporan ini akan dipaparkan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Rahmatan Lil Alamin *Boarding School* (RLA-IIBS) dalam rangka memberikan pengarahan kepada santri mengenai penggunaan *E-Learning* sebagai media yang dapat menumbuhkan minat belajar santri, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik dan materi yang disampaikan guru akan lebih mudah diterima oleh santri.

Kata kunci: Teknologi, Media Belajar, *E-Learning*

Abstract

The development of the world of information and communication technology (ICT) in the field of education, teachers and students are required to be able to use electronic media. The use of electronic media as an effort to improve the learning process in fostering student interest in learning. Through electronic media or better known as E-Learning, students not only gain knowledge through face-to-face in class, but can be accessed easily through electronic devices anytime and anywhere. This report will describe community service activities, especially at the Rahmatan Lil Alamin Boarding School (RLA-IIBS) in order to provide guidance to students regarding the use of E-Learning as a medium that can foster student interest in learning, so that the learning process will be more interesting and interesting. The material presented by the teacher will be more easily accepted by the students.

Keywords: Technology, Learning Media, E-Learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan saat ini sudah semakin maju. Seiring dengan perkembangan teknologi di era digitalisasi, berbagai usaha ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sudah sangat meluas, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai ke perguruan tinggi, meskipun variasi dan fokus pemanfaatannya berbeda-beda pada masing-masing institusi. Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu berusaha memperbaiki kurikulum pendidikan, dengan harapan perubahan kurikulum mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi pembangunan bangsa.

Dalam menyikapi perkembangan serta kemajuan teknologi tersebut, para pendidik dituntut untuk dapat menguasai teknologi agar mampu mengembangkan materi-materi pembelajaran berbasis teknologi dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Kekuatan TIK pada pembelajaran akan melahirkan konsep baru yang disebut dengan *E-Learning* (pembelajaran yang menggunakan media elektronik).

E-Learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Media belajar elektronik (*E-Learning*) di dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dan dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat

memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. *E-Learning* merupakan salah satu solusi dalam mempermudah peserta didik untuk memperoleh ilmu dimanapun dan kapanpun menggunakan perangkat mobile. Kemajuan teknologi juga telah memungkinkan pemanfaatan berbagai macam media secara bersamaan dalam bentuk multimedia pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif yang memuat komponen audio-visual (suara dan tampilan) untuk penyampaian materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.

Multimedia interaktif juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen dan eksplorasi sehingga memberikan pengalaman belajar daripada hanya sekedar mendengar penjelasan guru. Agar proses belajar menjadi lebih mudah, informasi yang ingin disampaikan oleh pendidik dapat merangsang pikiran dan minat anak didik, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, serta pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Ma'had Rahmatan Lil Alamin International Islamic *Boarding School* (RLA IIBS) merupakan sekolah berbasis Islamic Diniyah berpadukan dengan *World-Class Development Program* yang mengusung nilai-nilai kepemimpinan dan enterpreneurship untuk mewujudkan generasi cerdas dan beriman. Banyak program yang pendukung pembelajaran yang telah disediakan oleh RLA-IIBS seperti diantaranya, Integrated Islamic Diniyah Education dengan World-Class Development Program, Program Hafalan Al-Qur'an, Hadist Arba'in, Kitabul Jami 'Matan Usulul Tsalatsah, dan Qowaidul Arba', Student Development Program Seperti Student Exchange maupun Overseas Visit, Small Class System (maksimal 20 murid dalam 1 kelas) untuk efektifitas pengajaran, Arabic-English Speaking Environment untuk menunjang para siswa belajar bahasa asing. Dalam tujuan memperbaiki kualitas santri, RLA-IIBS mengembangkan tiga kurikulum yang seiring sejalan diantaranya kurikulum diniyah, kurikulum K-13, dan kurikulum RLA. RLA dengan beberapa program International yang dimilikinya, perlu mempersiapkan diri dalam pembelajaran berbasis perangkat teknologi.

Salah satu bentuk nyata keseriusan RLA dalam mencapai visi nya dibidang teknologi adalah dengan adanya lab komputer yang sangat mendukung untuk para siswa dan siswinya. Hal tersebut dapat dilihat seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Labor Komputer RLA-IIBS

Dalam rangka melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka Dosen Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, berinisiatif memberikan Sosialisasi Penggunaan E-Learning Sebagai Media Belajar Santri RLA-IIBS Solok, dengan harapan dapat menumbuhkan minat belajar siswa sekaligus memberikan himbuan kepada siswa untuk aktif dalam memanfaatkan E-Learning sebagai media belajar.

METODE

Lokasi Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berada di Rahmatan Lil 'Alamin International Islamic Boarding School Arian Solok. Adapun Lingkup pelaksanaan PKM antara lain: (1) Menyediakan materi dan modul tentang kegiatan yang akan diluncurkan bagi para panitia peserta kegiatan; (2) Memberikan sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan elearning sebagai

media belajar santri; (3) Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

Sedangkan untuk Langkah kerja yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- b. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- c. Melakukan *survey* lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa mengagendakan jadwal kegiatan PKM.
- d. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
- e. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Untuk metode pelaksanaan, secara umum, tahapan – tahapan sosialisasi penggunaan elearning sebagai media belajar santri RLA-IIBS ini dibagi ke dalam empat (4) tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program dan tahap pelaporan.

a. Tahap Persiapan

Pada fase persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Survei, tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang di alami oleh mitra.
2. Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra.
3. Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi.
4. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan.
5. Persiapan alat dan bahan sosialisasi meliputi penyusunan instrumen, dan mendesain sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Tahap Pelaksana

Sosialisasi terkait penggunaan elearning sebagai media belajar siswa, dilaksanakan melalui pemaparan materi yang dilakukan secara terbuka.

c. Evaluasi Program

Dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra dalam menggunakan elearning sebagai media belajar sehingga meningkatnya keterampilan siswa dalam penggunaan teknologi yang dilakukan secara berkala dengan melakukan observasi. Secara umum, evaluasi dalam kegiatan sosialisasi ini memiliki dua tujuan utama, yakni untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mengenai penggunaan elearning sebagai media belajar.

d. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi. Adapun tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dapat dilihat sebagai berikut :

1. Permasalahan
Minimnya pengetahuan mitra mengenai elearning sebagai media belajar.
2. Solusi
Sosialisasi dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana penggunaan elearning sebagai media belajar santri.
3. Hasil Pelaksanaan

Meningkatkan kesadaran mitra agar segera memahami mengenai penggunaan elearning sebagai media belajar siswa.

Metode Pendekatan

1. Sosialisasi Lapangan

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra Ma'had Rahmatan Lil'alamin International Islamic Boarding School. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi dan sosialisasi.

2. Diskusi Antar Mitra

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi sosialisasi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

3. Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

- Menjadi peserta sosialisasi berupa: menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung.
- Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah Presentasi Materi dan Sosialisasi penggunaan E-Learning sebagai media belajar bagi santri RLA IIBS. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Penggunaan E-Learning Sebagai Media Belajar Santri Boarding School, disampaikan materi penggunaan media belajar e-learning berupa media online dengan situs Edmodo.com. Aplikasi dari situs tersebut dapat di unduh oleh santri secara gratis melalui perangkat portable yang memiliki sistem operasi android maupun ios, apabila siswa ingin membuka media e-learning tersebut menggunakan perangkat PC, maka siswa dapat langsung mengakses media tersebut di website resmi Edmodo.com melalui perangkat browser yang tersedia. Akun yang dapat dibuat siswa di dalam situs Edmodo dapat dibuat menggunakan email siswa masing – masing secara gratis, selanjutnya setelah siswa memperoleh akun, siswa dapat mengikuti kelas dan mendaftarkan kode kelas yang telah dibuat oleh guru mereka untuk tiap – tiap mata pelajaran yang mereka ambil, para siswa juga dapat mengunduh materi – materi belajar seperti buku –buku, maupun gambar – gambar yang telah di upload oleh guru mereka pada masing – masing matapelajaran.

Siswa dapat mengerjakan tugas, kuis, ujian, maupun latihan – latihan yang telah diberikan para guru mereka pada situs e-learning tersebut dan siswa dapat melihat nilai mereka masing – masing beserta passing grade nya sebagai tolak ukur kesuksesan mereka dalam menerima materi yang diajarkan oleh para guru. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Penggunaan E-Learning Sebagai Media Belajar Santri Boarding School RLA-IIBS dihadiri oleh kurang lebih 90 siswa aktif dari masing – masing perwakilan kelas VII. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi Penggunaan E-Learning Sebagai Media Belajar santri RLA IIBS dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Pengabdian Masyarakat kepada santri RLA

Pada gambar 1, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedang menyampaikan materi e-learning kepada para peserta sosialisasi, yaitu santri perwakilan dari kelas VII dimana di dalam penyampaian materi tersebut dibagi menjadi 4 sesi pengajaran yang disampaikan langsung oleh tim dosen dari Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Adapun peserta sosialisasi diberikan pengarahan secara langsung, dan materi berupa hard copy atau soft copy dalam bentuk file dan video, sehingga mereka bisa membaca ulang dan dapat langsung menerapkannya baik di sekolah maupun di rumah.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat mengenai kegiatan Sosialisasi Penggunaan E-Learning Sebagai Media Belajar Santri Boarding School RLA-IIBS antara lain:

1. Membantu santri dalam membuat akun dan memiliki akses ke media belajar secara elektronik, sehingga santri dapat belajar dimanapun.
2. Membantu santri dalam meningkatkan minat belajar, sehingga santri dalam proses belajar tidak hanya melalui tatap muka.
3. Mengaplikasikan E-Learning yang telah dibuat untuk melakukan proses pembelajaran di kelas serta dapat menumbuhkan minat belajar santri.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil laporan kegiatan pengabdian pada Masyarakat yaitu; Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan dan mendapatkan sambutan yang baik dari Boarding School RLA-IIBS. Kegiatan ini dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar santri dalam memanfaatkan E-Learning sebagai media pembelajaran. Kegiatan seperti ini hendaknya dapat dilakukan secara berkesinambungan mengingat pengembangan media belajar menggunakan E-Learning sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mampu memfasilitasi santri, guru, dan orang tua/ wali siswa agar lebih interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, T and Pathoni, H. 2014. Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi. *J. Sainmatika* 8(1) : 13–29.
- Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. no. 1, pp. 1–13.
- Georgiev, T. Georgieva, E and Smrikarov, A. 2004. M-Learning- a New Stage of E –Learning. *Int. Conf. Comput. Syst. Technol* 1(1) : 1–5.
- Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8(1) :19-35.
- Ramadhani. M. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. pp. 1–30, 2012.
- Sanderson, P, E. 2002. E-Learning: strategies for delivering knowledge in the digital age. *Internet High.Educ* 5(2) : 185–188.
- Yazdi, M. 2012. E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *J. Ilm.Foristek* 2(1) : 143–152.